

MODEL KELAYAKAN INVESTASI SENTRA UMKM MIX-USED MENDUKUNG PENINGKATAN PENDAPATAN DAERAH

Joko Suyono, Suhermin, Agus Sukoco, Ikhsan Setiawan

Universitas Narotama Surabaya

Email: ikhsansetiawan@narotama.ac.id

Abstract

City and District governments in Indonesia would take the initiative in order to increase local revenue, in addition, to improve the performance of SMEs, but also to cooperate with the investors to take advantage of regional assets into Sentra SMEs. This research aims to develop SMEs Sentra Investment Feasibility Model Mix-Used in areas with Fuzzy Logic as a strategy to increase the prosperity of the region under the ASEAN Economic Community. The study was conducted in two (three) years, the first year is to conduct a feasibility analysis of investment Sentra Mix-Used, in order to support increased local revenues in East Java and Indonesia's research results published in the Seminar / Proceedings International, International Journal indexed by Scopus, and submitted to the Ministry law and Human Rights to obtain IPR Copyright on Investor application model Mix-used Sentra SMEs using Fuzzy Logic.

Keywords: Sentra (SMEs), Mix-Used, Local Revenue

Abstrak

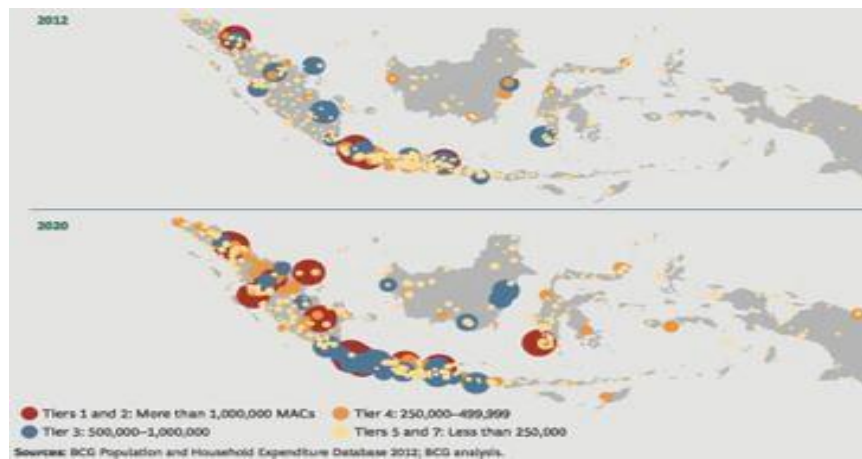
*Pemerintah Kabupaten dan Kota di Indonesia tentu berinisiatif guna meningkatkan pendapatan daerah, selain dengan meningkatkan kinerja UMKM, tetapi juga dengan bekerjasama dengan pihak Investor guna memanfaatkan aset Daerah menjadi Sentra UMKM. Penelitian ini bertujuan menyusun Model Kelayakan Investasi Sentra UMKM Mix-Used di daerah dengan Fuzzy Logic sebagai strategi peningkatan kemakmuran daerah dalam ASEAN Economic Community. Penelitian dilakukan dalam 2(Tiga) tahun, **Tahun Pertama** adalah melakukan analisis kelayakan investasi Sentra Mix-Used, guna mendukung peningkatan pendapatan daerah di Jawa Timur dan di Indonesia **Hasil penelitian** dipublikasikan dalam Seminar/Proceeding Internasional, Jurnal Internasional terindex Scopus, serta diajukan ke Kementerian Hukum dan HAM untuk mendapatkan HKI Hak Cipta atas model aplikasi Investor Sentra UMKM Mix-Used menggunakan Fuzzy Logic.*

Keywords: Sentra UMKM, Mix-Used, Pendapatan Daerah

A. Latar Belakang

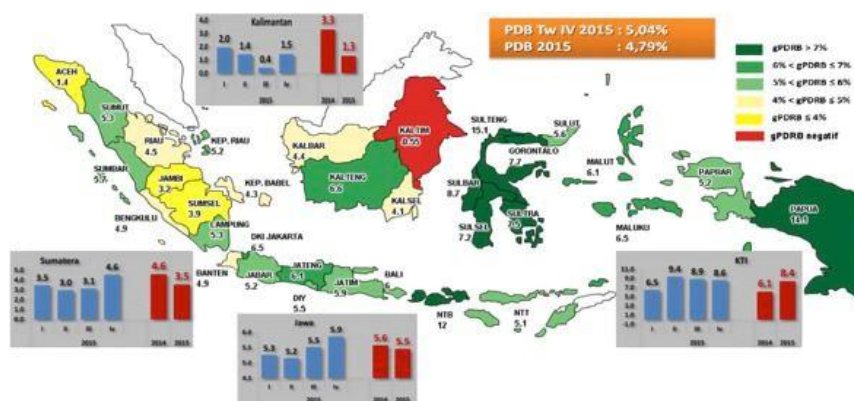
Realisasi investasi mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2010, dimana tahun 2015 investasi PMDN dan PMA sektor real estate, konstruksi serta perhotelan mencapai Rp. 28,758 triliun (BKPM, 2016), sedangkan Bursa

Efek Indonesia (BEI) mencatat nilai kapitalisasi pasar (*market cap*) untuk sektor properti, real estate, dan konstruksi mencapai Rp 234,531 Trilyun (*BEI, 2016*). Pertumbuhan ekonomi yang stabil, politik-keamanan yang relatif terkendali, sumber daya alam yang kaya dan iklim investasi yang kuat telah meningkatkan jumlah penduduk kelas menengah di Indonesia. Peningkatan penduduk kelas menengah membawa gelombang belanja konsumen dalam bentuk pemilikan/investasi properti, kebutuhan jasa/konsultasi keuangan serta pendidikan (*Rastogi, et al, 2013*).



Gambar 1. Populasi Kelas Menengah Indonesia tahun 2012 & 2020

Sumber : BCG, 2012



Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Triwulan IV tahun 2015)

Sumber : BPS, 2016

Kuatnya pertumbuhan kelas menengah dan daya beli konsumen

domestik, mendorong peningkatan bisnis properti di beberapa wilayah Indonesia. Berdasarkan Survei Bank Indonesia pada Kuartal IV tahun 2015, harga jual unit *strata title* di Jabodetabek, Banten dan Bandung terus meningkat untuk segmen perkantoran, ritel, kondominium dan lahan industri. Tarif sewa properti komersial serta tarif hotel bintang 3, 4 dan 5 juga menunjukkan tren peningkatan (BI, 2016). Otonomi daerah melalui UU nomor 22/1999 dan UU nomor 34/2004 memudahkan pemerintah propinsi, kabupaten dan kota melakukan inovasi untuk meningkatkan pendapatan daerah serta berorientasi global. Pengembangan ekonomi di daerah merupakan kolaborasi bersama antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, dan Swasta. Pihak swasta akan diberikan peran utama dan penting dalam pembangunan ekonomi terutama dalam peningkatan investasi dan penciptaan lapangan kerja, sedangkan pihak pemerintah akan berfungsi sebagai regulator, fasilitator dan katalisator (Kemenko Perekonomian, 2011). Berkembangnya model kerjasama *Public-Private Partnership* mempercepat perluasan pusat bisnis hingga ke daerah. Pelaksanaan PPP di daerah, mengacu UU nomor 34/2004 pasal 195 mengenai penyediaan pelayanan publik, pemda dapat bekerjasama dengan pihak ketiga. PP nomor 6/2006 tentang pengelolaan barang milik negara/daerah menyatakan bahwa Aset Negara dapat di manfaatkan oleh Badan Usaha, dalam hal ini termasuk aset negara dimana Badan Usaha menjalankan usahanya berdasarkan suatu konsesi yang diberikan, atau aset dibangun oleh suatu Badan Usaha untuk kepentingan Pemerintah dan kemudian dioperasikan oleh Badan Usaha tersebut.

Penunjukkan suatu Badan Usaha untuk memanfaatkan aset Negara harus dilakukan melalui proses tender yang kompetitif. Bentuk-bentuk pemanfaatan barang milik negara atau daerah berupa sewa, pinjam pakai, kerjasama pemanfaatan, bangun guna serah (BOT) dan bangun serah guna (BTO). PP nomor 50/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah dinyatakan bahwa kerjasama antara pemerintah daerah dengan Badan Usaha harus disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, bila kerjasama tersebut mengakibatkan adanya pemanfaatan aset pemerintah daerah. Tim Peneliti Univ Tsinghua Beijing & The Hong Kong Polytechnic Univ (Ke, 2009) melakukan riset terkait publikasi penelitian *public private partnership* melalui *search engine* periode 1998-2008,

dengan publikasi terbanyak berasal dari Inggris (UK) sebanyak 59 riset terpublikasi, sedangkan dari Indonesia hanya 1 riset terpublikasi, menunjukkan lemahnya penelitian *public private partnership* di Indonesia dan menjadi sangat penting untuk dikembangkan. *Asia Public/Private Partnership Institute* – APPPI dalam *Conference* di Surabaya dan Jakarta tahun 2013 menyampaikan data terdapat 5 (lima) negara di Asia dengan ranking tertinggi implementasi PPP, yaitu China, India, Indonesia, Vietnam dan Malaysia. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penelitian *public private partnership* di Indonesia guna mendukung peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di daerah.

TABEL 1. RENCANA TARGET CAPAIAN TAHUNAN

NO	JENIS LUARAN		INDIKATOR CAPAIAN	
			2017	2018
1	Publikasi ilmiah (2)	Internasional	SUBMITTED	PUBLISHED
		Nasional Terakreditasi		
2	Pemakalah dalam temu ilmiah (3)	Internasional	PUBLISHED	PUBLISHED
		Nasional		
3	Invited speaker dalam temu ilmiah (4)	Internasional		
		Nasional		
4	Visiting Lecturer (5)	Internasional		
5	Hak Kekayaan Intelektual-HKI (6)	Paten		
		Paten sederhana		
		Hak Cipta	TERDAFTAR	GRANTED
		Merek dagang		
		Rahasia dagang		
		Desain Produk Industri		
		Indikasi Geografis		
		Perlindungan Varietas Tanaman		
6	Teknologi Tepat Guna (7)			
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekeyasa Sosial (8)			
8	Buku Ajar-ISBN (9)	DRAFT	TERBIT	
9	Tingkat Kesiapan Teknologi-TKT (10)	3	4	

1) TS = Tahun sekarang (tahun pertama penelitian)

2) Isi dengan tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, *accepted*, atau *published*

3) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

4) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

5) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan

6) Isi dengan tidak ada, draf, terdaftar, atau *granted*

7) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

8) Isi dengan tidak ada, draf, produk, atau penerapan

9) Isi dengan tidak ada, draf, proses *editing*, atau sudah terbit

10) Isi dengan skala 1-9 dengan mengacu pada Bab 2 Tabel 2.7

B. Tinjauan Pustaka

Pendapatan Daerah merupakan seluruh penerimaan yang berasal dari daerah itu sendiri maupun alokasi dari Pemerintah Pusat sebagai hak pemerintah daerah yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Sejak tahun 2008 hingga tahun 2013, pendapatan daerah mengalami pertumbuhan sebesar 75,3% dari Rp. 365,1 Triliun (tahun 2008) menjadi Rp. 640,2 Triliun (tahun 2013). Namun pendapatan APBD tahun anggaran 2013 yang berasal dari non pajak dan retribusi masih sangat rendah (kurang dari 10%), sehingga peningkatan kualitas pengelolaan kekayaan daerah mutlak ditingkatkan (*Kemenkeu, 2013*). Menurut European Commission (2003) manfaat dengan diadakannya KPS adalah terciptanya peningkatan peran serta masyarakat, meningkatkan efektivitas bagi pemerintah swasta dengan pengadaan fasilitas publik, transfer teknologi, peningkatan akuntabilitas dan meminimalkan risiko dengan cara mengalokasikan pada pihak-pihak yang paling berkompeten untuk menanganinya. Terdapat fakta bahwa pemegang hak konsesi KPS di negara-negara wilayah Amerika Selatan tidak mendapatkan laba yang cukup. Profitabilitas pemegang hak konsesi sangat dipengaruhi oleh sektor usaha dan kualitas regulasi dari pemerintah. Lima faktor yang mempengaruhi kesuksesan KPS dalam kerangka prinsip saling menguntungkan atau *win-win*, dimana dua faktor utama adalah *economic viability* dan alokasi risiko (*Sirtaine, 2005*). Masa konsesi menjadi suatu hal yang sangat penting, karena terkait dengan kepentingan pemerintah sebagai pemilik proyek maupun pihak swasta sebagai pemegang hak konsesinya (*Shen, 2002*). Bagi pemerintah, perhatian utama pada proyek BOT adalah manfaat (*benefit*) yang didefinisikan dalam bentuk kesejahteraan sosial yang ditambahkan pada masyarakat. Kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai perbedaan antara surplus konsumen dan biaya pada proyek BOT.

Investor's Track Record & Capability	<ul style="list-style-type: none"> • Transparent tender process • Strong pre-qualification criteria • High level of competition
Feasibility Project & Appropriate Risk Allocation	<ul style="list-style-type: none"> • Appropriate project screening and selection • Adequate project preparation • Market sounding • Reputable consultant (combination of international and local consultants) • Government Support Provision, including land acquisition and Viability Gap Fund (VGF) • Good PPP knowledge of Government Contracting Agency • Strong Multi-Stakeholders Coordination
Certainty of the Project Implementation	<ul style="list-style-type: none"> • PPP Unit • Infrastructure Guarantee • Certainty of PPP Related Policy • Strong commitment from Government Contrating Agency • Minimum Political Interference
PDF Initiatives	<p>To provide best quality project preparation, GOI have to tackle issues of :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Timely consultant procurement process, indefinite delivery contract are recommended • Revolving fund mechanism, separation from state budget mechanism are recommended

Gambar 3. Faktor Sukses Pelaksanaan Proyek PPP
(Sumber: APPPI, 2013)

Typical Financing Mix		Financing Institutions	Source of Funds
Infrastructure Project Investment	70% - 80% Debt	Banks <ul style="list-style-type: none"> • International Banks • Large Domestic Banks • Local Branch of Foreign Bank • Small-to-medium Domestic Banks 	e.g. deposits (mostly short term for domestic banks) & capital market
		ECAs	e.g. government, private investors
		Multilaterals	e.g. multilateral member countries, capital market
		Infrastructure Financing Institutions (PT SM/IF)	e.g. Government, multilaterals, private investors & capital market
20% - 30% Equity	Quasi-Equity	Subordinated Loan	e.g. private investors, multilaterals, capital market
		Mezzanine	
		Convertibles	
		Equity	
		<ul style="list-style-type: none"> • Strategic Investors • Private Equity / Hedge Funds • Infrastructure Financing Institutions (PT SM/PT IIF) 	

Gambar 4. Model Pendanaan Proyek PPP
(Sumber: PT SMI, 2013)

Mixes of public & private contributions	
Public:	Land, Low interest loan, Grant, Cash, Availability payment, Revenue guarantee
Private:	Equity, Debt/loan, Efficiency, new tech., know-hows
Due Diligence:	Revenue vs. Expense
PPP Structure:	DB, BOT, BOO, DBFOMT, etc.
Bankability:	IRR calculation
Risks:	Construction, O&M, E/D ratio, interest rate, environmental, etc.

Gambar 5. Model Analisis Kelayakan Proyek PPP (Sumber: PT SMI, 2013)

Studi Pendahuluan Telah Dilaksanakan & Hasil Sudah Dicapai, Serta Keterkaitannya Dengan Usulan Penelitian.

Tahun	Kegiatan Penelitian TPP	Luaran	Indikator Capaian
Penelitian Terdahulu (2016)	Masterplan Investasi Pusat Bisnis UMKM Di Daerah Dengan Pola <i>Public-Private Partnership</i>	Proceeding, Seminar Internasional dan Jurnal terindex Scopus	Tersedianya Laporan Masterplan Investasi Pusat Bisnis UMKM Di Daerah Dengan Pola <i>Public-Private Partnership</i> , serta dipublikasikan pada Seminar Internasional (Proceeding) dan Jurnal Internasional terindex Scopus
Tahun I (2017)	Analisis kelayakan pengembangan Sentra UMKM <i>Mix-Used</i> di Daerah, dengan melakukan pemetaan, identifikasi- evaluasi, peluang dan strategi serta formulasi yang dapat dikembangkan	Proceeding, Seminar Internasional dan Jurnal terindex Scopus	Tersedianya Laporan Analisis kelayakan pengembangan Sentra UMKM <i>Mix- Used</i> di Daerah, kemudian dipublikasikan pada Seminar Internasional (Proceeding) dan Jurnal Internasional terindex Scopus
Tahun II (2018)	Pembuatan Model Aplikasi Investor Sentra UMKM <i>Mix-Used</i> menggunakan <i>Fuzzy Logic</i>	HKI (Hak Cipta)	Tersedianya HKI Model Aplikasi Investor Sentra UMKM <i>Mix-Used</i> menggunakan <i>Fuzzy Logic</i>

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

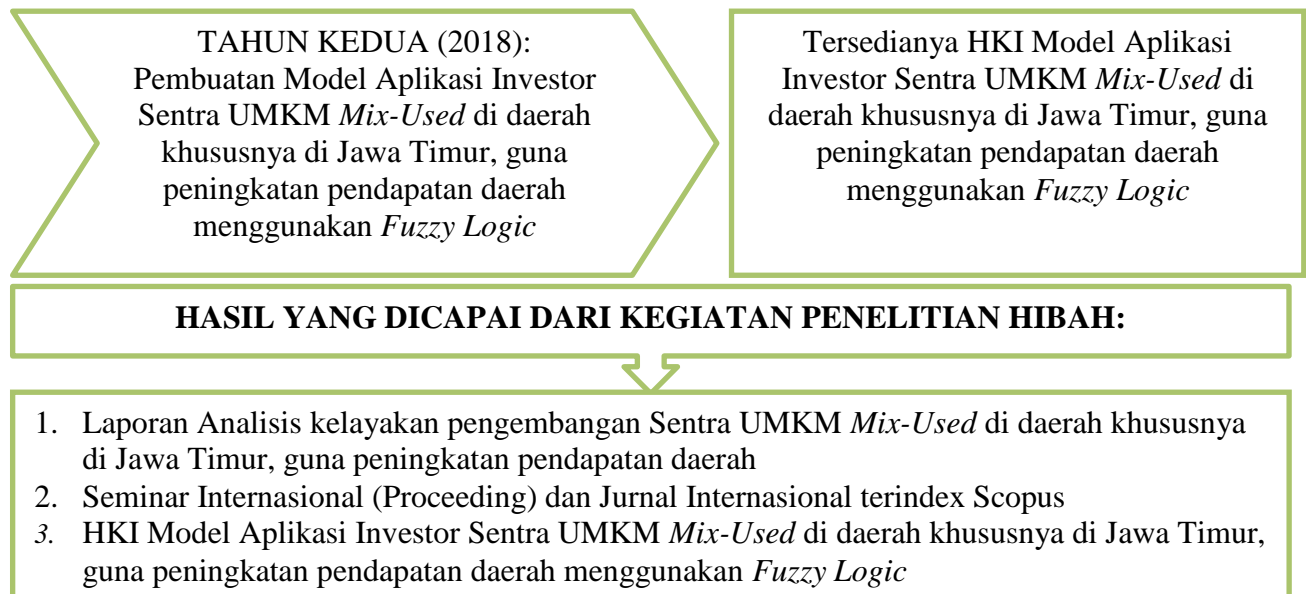
- 1) Melakukan analisis kelayakan pengembangan Sentra UMKM *Mix-Used* di daerah khususnya di Jawa Timur, guna peningkatan pendapatan daerah
- 2) Melakukan pemodelan aplikasi Investasi Sentra UMKM *Mix-Used* di daerah khususnya di Jawa Timur, guna peningkatan pendapatan daerah, menggunakan *Fuzzy Logic*

Manfaat penelitian adalah:

- a) Dengan adanya analisis kelayakan pengembangan Sentra UMKM *Mix-Used* di daerah khususnya di Jawa Timur, guna peningkatan pendapatan daerah, diharapkan membantu pemerintah daerah dan investor dalam ketersediaan informasi investasi kerjasama pemerintah-swasta pada sentra UMKM
- b) Dengan adanya pemodelan aplikasi Investasi Sentra UMKM *Mix-Used* di daerah khususnya di Jawa Timur, guna peningkatan pendapatan daerah, diharapkan membantu pemerintah daerah dan investor dalam ketersediaan aplikasi program online terkait investasi kerjasama pemerintah-swasta pada sentra UMKM.

D. Metode Penelitian





Gambar 6. Metode Penelitian

Tahun Pertama (2017) Membuat Analisis kelayakan pengembangan Sentra UMKM *Mix-Used* di daerah khususnya di Jawa Timur, guna peningkatan pendapatan daerah, dengan melakukan pemetaan, identifikasi-evaluasi kendala-kendala yang dihadapi, peluang dan strategi serta formulasi yang dapat dikembangkan. Target capaian penelitian pada tahun pertama (2017) adalah Publikasi Ilmiah Internasional dan Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah Internasional berupa Proceeding, Seminar Internasional dan Jurnal terindex Scopus.

E. Hasil Dan Luaran Yang Dicapai

(1) PRESENTER dan PUBLIKASI BEREPUTASI (SCOPUS INDEXED)

- International Conference 1ST ICONICT di Medan, Indonesia
- Publikasi di PROCEEDINGS Internasional Bereputasi Indexed Scopus
- IOP CONFERENCE SERIES: MATERIALS SCIENCE AND ENGINEERING
- Pelaksanaan tanggal 25-26 Agustus 2017

Impact of GDP Information Technology in Developing of Regional Central Business (Case 50 Airports IT City Development in Indonesia)

Joko Suyono¹, Agus Sukoco¹, M Ikhsan Setiawan^{1*}, Suhermin² and Robbi Rahim³

¹Narotama University, Jl. Klampis Semalang VII No.33, Surabaya 60117, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia

³School of Computer and Communication Engineering, Universiti Malaysia Perlis, Malaysia

*ikhsan.setiawan@narotama.ac.id

Abstract. Indonesia a great number of populations and demand of air transportation services keep increasing by the year in line with the increasing of population and welfare its people. Need for telematics solutions to support goods transport and distribution in cities is mainly due to the complexity of the processes taking place in urban transport systems and the importance of the optimisation of transport operations via ensuring adequate availability of linear and point infrastructure, while reducing the adverse impacts of the transport system on the environment. Efficient infrastructure supports economic growth, improves quality of life, and it is important for national security. Impact of GDP Information Technology in developing of Regional Central Business especially SME Business, are very large correlations and very significant supported by Passenger Arrival and Departure, Baggage Loaded and Unloaded, Cargo Loaded and Unloaded, Separated regional asset, Grant, Capital Expenditure, Investment of Regional Gov., GDP Agriculture-Forestry-Fishing, GDP Manufacturing, GDP Electricity-Gas, GDP Water supply-Sewerage-Waste Management-Remediation Activities, GDP Financial-Insurance Activities, GDP Business Activities, GDP Public Administration and Defense-Compulsory Social Security, GDP Education and GDP Other Services Activities



Plagiarism Checker X Originality Report

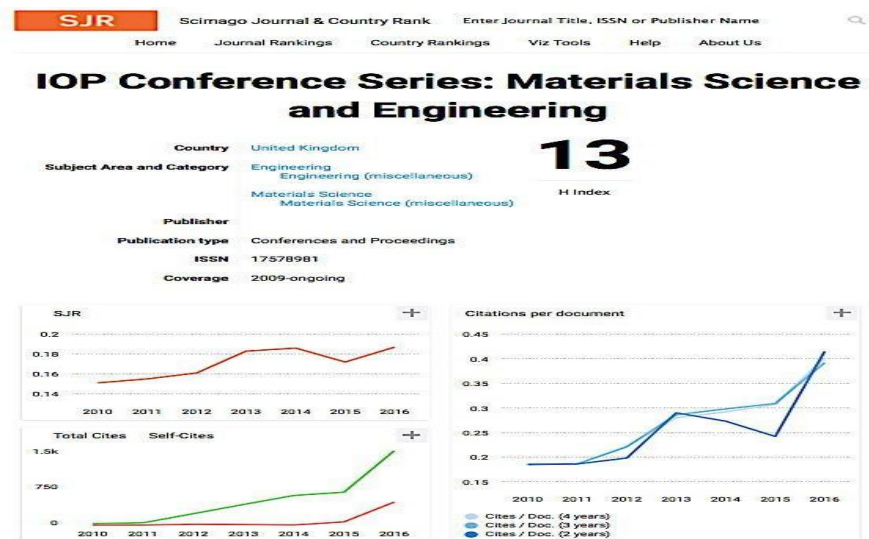
Similarity Found: 19%

Date: Saturday, August 12, 2017

Statistics: 361 words Plagiarized / 2361 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Impact of GDP Information Technology in Developing of Regional Central Business
 (Case 50 Airports IT City Development in Indonesia)



(2) PRESENTER dan PUBLIKASI BEREPUTASI (SCOPUS INDEXED)

- International Conference ISKA17 di Johor, Malaysia
(INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENGINEERING APPLICATION, PHYSICS AND SCIENCES – ICEAPS)
- Publikasi di JOURNAL Internasional Bereputasi Indexed Scopus: ADVANCED SCIENCE LETTERS
- Pelaksanaan tanggal 26-27 July 2017
- Bidang Kerjasama *Private Partnership*, Pengembangan Infrastruktur Kampus



CALL FOR PAPERS

ICGSL17 ICBMEC17
ICEAPS17 IEVE17 ICISC17
ICPHS17 ICHPM17

CONFERENCES

INTERNATIONAL CONFERENCE ON BUSINESS MANAGEMENT AND ECONOMICS (ICBMEC)

INTERNATIONAL CONFERENCE ON ENGINEERING APPLICATION, PHYSICS AND SCIENCES (ICEAPS)

INTERNATIONAL CONFERENCE ON GLOBAL POLITICAL STRATEGY AND LAW (ICGSL)

INTERNATIONAL CONFERENCE ON HEALTH, PHARMACY AND MEDICINE (ICHPM)

INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES AND CIVILISATION (ICISC)

INTERNATIONAL CONFERENCE ON PSYCHOLOGY, HUMANITIES AND SOCIAL SCIENCES (ICPHS)

INTERNATIONAL CONFERENCE ON EDUCATION AND VOCATIONAL EDUCATION (IEVE)

The International Summit on Knowledge Advancements (ISKA) aims to provide a platform for academics, researchers and industrial players to share knowledge and ideas, widen networking, present research findings and explore any other potential benefits that are expected to contribute to a better future. International participants from other parts of the globe are most welcome. All accepted reviewed papers in the conference above will be published in international publication indexed by SCOPUS.

WE LOOK FORWARD TO WELCOMING YOU IN OUR INTERNATIONAL SUMMIT ISKA2017.

FEES

Conference Fees :
 Fees included 6% GST (Government Service Tax)
 *Included publication fee, certificate, lunch, refreshments and goodies

Paper presenter *	USD 375
Paper publication only	USD 275
Participant / Listener	USD 100

Please confirm your registration by uploading your payment proof in our online registration 

PAPER SUBMISSION

Paper submission must be through online system, at

<http://Iska2017.ucmmk.com/submit>

All published articles will be indexed by SCOPUS

DATE OF CONFERENCE

26 & 27
JULY 2017

M-SUITES Hotel
Johor Bahru, Malaysia

NEW DATES!

IMPORTANT DATES

PAPER SUBMISSION DATELINE
~~01-MAY-2017~~ 3 JULY 2017

LAST ACCEPTANCE NOTIFICATION
~~01-MAY-2017~~ 11 JULY 2017

CAMERA READY (REVISION DEADLINE)
~~15-JUNE-2017~~ 15 JULY 2017

CONFERENCE PAYMENT DEADLINE
~~15-JUNE-2017~~ 17 JULY 2017

SUBMISSION TO PUBLISHER
~~15-JUNE-2017~~ 20 JULY 2017

CONFERENCE DATE
26 & 27 JULY 2017 

CONTACT

UcMM Konsortium
 No. 49, Jalan Cempaka 1,
 Taman Cempaka Biru
 (Kampus Bandar UTHM, Block C)
 86400 Parit Raja, Batu Pahat,
 Johor Darul Takzim
 Malaysia

E-mail : iska@ucmmk.com
 H/p : +6014-663-7073

ORGANISER





Copyright © 2017 American Scientific Publishers
 All rights reserved
 Printed in the United States of America

Advanced Science Letters
 Vol. XXXXXXXXX

Strategy for Development of Indonesia's University Infrastructure with Private Partnership

Agus Sukoco¹, Joko Suyono², M. Ikhsan Setiawan³, Sri Wiwoho M⁴, Wahyu Mulyo Utomo⁵
^{1,2,3,4}Narotama University, Surabaya, 60117, Indonesia
⁵UTHM, 86400 Parit Raja, Johor, Malaysia
 email: ikhsan.setiawan@narotama.ac.id

The goal of sustainable development (SDG) ensures inclusive and equal education quality and enhances lifelong learning opportunities for every one. Smart Indonesia Program through the implementation of 12 years Minimum Compulsory Education in the RPJMN 2015-2019 which increased the number of educational participation with target target of 2019 High School participation rate (CPF) of 36.7 percent. It requires a valuable educational infrastructure that is not cheap. Indonesia has 4,468 universities, therefore tight competition among them can not be avoided. Thus, the quality of education and the development of the campus becomes very important to ensure survival. In the US collecting private funds for higher education is done through various organizational frameworks. Among them, there is a gift of natural resources funds with various purposes desired. For example, Harvard University funds accounted for \$ 26 billion. Yale University funds are worth more than \$ 12 billion. University of Princeton and Stanford universities account for more than \$ 10 billion. Donation of 19 American universities exceeds \$ 1 billion. Strategies complement the University's development actions in addition to financial analysis, planning and budgeting, performance reporting, cost accounting. Narotama's development strategy is to build a 100 m Tower with an area of 30,000 m² (with an area of 2,500m²). Not only as campus facilities or student apartments, it will be a source of university income. Private Partnership Strategy includes Banks, and private partners. Narotama Tower construction costs Rp 170 billion, 3 years construction, and will generate revenue of Rp 250 billion.

Keywords: University Development, University Infrastructure, University Facilities, Partnership Strategy of Private University.

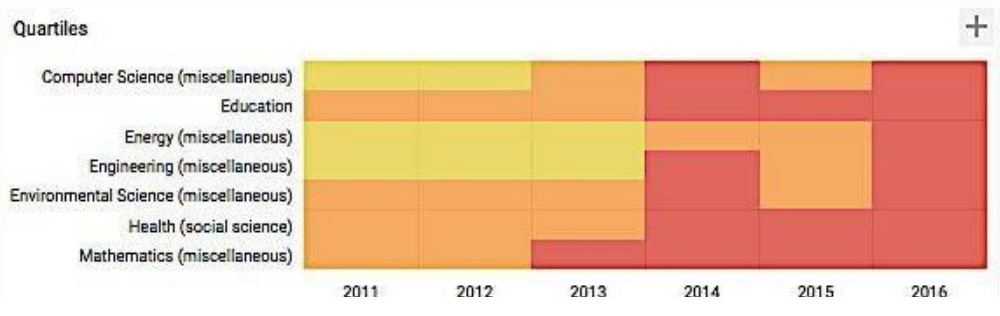


SJR Scimago Journal & Country Rank Enter Journal Title, ISSN or Publisher Name 

Home Journal Rankings Country Rankings Viz Tools Help About Us

Advanced Science Letters

Country	United States	21	
Subject Area and Category	Computer Science Computer Science (miscellaneous)		
	Energy Energy (miscellaneous)		
	Engineering Engineering (miscellaneous)		
	Environmental Science Environmental Science (miscellaneous)		
	Mathematics Mathematics (miscellaneous)		
	Social Sciences Education Health (social science)		
	Publisher		American Scientific Publishers
	Publication type		Journals
	ISSN		19366612, 19367317
	Coverage	2010-ongoing	



(3) PRESENTER dan PUBLIKASI INTERNASIONAL (GOOGLE SCHOLAR INDEXED)

- a. International Conference 14TH ADRI INTERNATIONAL CONFERENCE and CALL FOR PAPERS di Bali, Indonesia
- b. Publikasi di PROCEEDINGS Indexed Google Scholar
- c. Pelaksanaan tanggal 11-12 Agustus 2017
- d. Bidang Investasi, Investasi Sentra UMKM di area Bandar Udara

14th ADRI
International Conference And Call for Papers

Theme
Development of Science through Strengthening the Publication in Indexed Journals

Sub Themes
Formal Science, Natural Science, Humaniora, Applied Science, Religious Studies, and Social Science

Keynote Speakers

1. Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises,
 Rol : Drs. A.A.N. G. Puspayoga
2. DG of Research and Development, Ministry of Research and Technology and Higher Education,
 Rol : Dr. M. Dimiyati
3. Chairman of DwiJendra Foundation,
 Rol : Dr.Drs. M.S. Chandra Jaya, M.Hum

International Speakers

1. Prof. Laurence Tamatea, Charles Darwin University (Australia)
2. Prof. Takahiro Osawa, Yamaguchi University (Japan)
3. Dr. Peter Sprang, IRRRI (Los Banos, the Philippines)
4. Judith Barnsby, Managing Editor DOAJ (United Kingdom)
5. Tom Olijhoek, Editor in Chief DOAJ (Netherlands)
6. Leena Shah, DOAJ Ambassadors (India)
7. Hai Dal, (USA)

Dates	Important Dates
1. DOAJ Ambassador Training : August 7-10, 2017	1. Abstract submission dates : August 1, 2017
2. Campus International Collaboration (CIC) : August 11, 2017	2. Notification of abstract acceptance : August 1, 2017
3. IC ADRI : August 11-12, 2017	3. Full paper submission deadline : August 1, 2017
4. Hypnoteraphy on Radicalism : August 12, 2017	4. Full paper review : July 16 - August 1, 2017
5. Bali Tour : August 13, 2017	5. Hypnoteraphy on Radicalism : July 30, 2017
	6. Revised full paper submission : August 4, 2017
	7. Campus International Collaboration (CIC) : August 4, 2017

Registration Fees

1. Presenter (member of ADRI)	: IDR 500,000
-------------------------------	---------------

AIRPORT AND POTENTIAL INVESTMENT OF MIX-USED SME SUPPORT IN INDONESIA

Joko Suyono¹, Agus Sukoco¹, M Ikhsan Setiawan¹, Suhermin²

¹Narotama University, Surabaya, Indonesia

²STIESIA, Surabaya, Indonesia

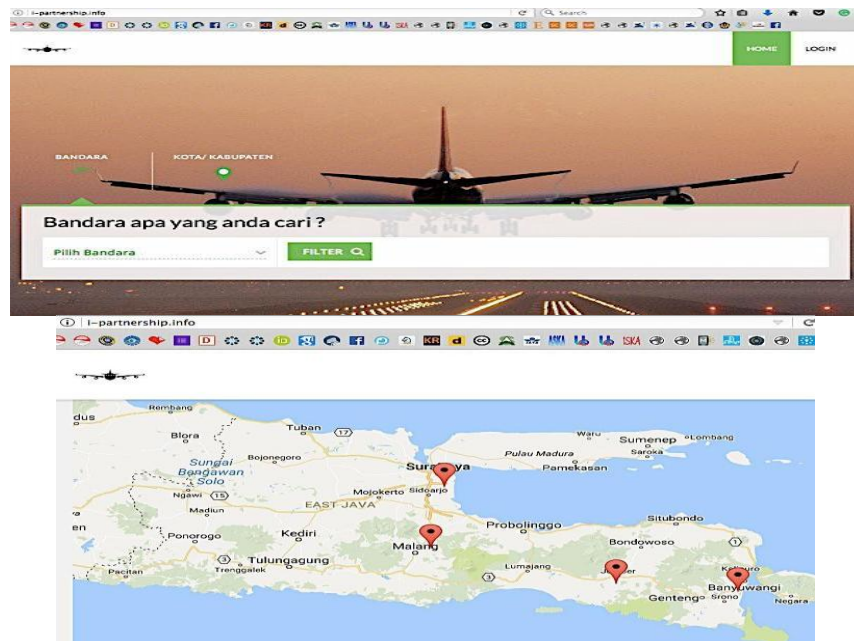
ABSTRACT

Airport is the most vital part of air transportation. It is different with harbor as sea transportation support, or terminal as land transportation support. Without airport, air transportation activities cannot be done, especially for aircraft which has fixed wing and need landing pads that fulfill several requirements. airport is an area that has necessary facilities and equipment to accommodate arrivals and departures of aircraft along with their passengers and cargo carried. However if we research further, airport nowadays have become particular area seen from flight operational's side, social and economics' side, and national security and defense's side. Production of an airport can be observed from some indicators; such as number of aircraft arrivals and departures; departed, arrived, and transited passengers: loading and unloading baggage, cargo, mails / package at the airport. These indicators would describe the extent of activities, production and utilities level of each airports.

Keywords: Airport, passengers, cargo, economic

(4) PATEN PRODUK APLIKASI ONLINE

- ONLINE www.i-partnership.info
- Map-GIS Sentra UMKM area Bandar Udara di Indonesia
- Tahapan *Product Development*



F. Kesimpulan

- (1) Pada tahun pertama (2017) pengembangan Sentra UMKM *Mix-Used* di daerah khususnya di Jawa Timur, guna peningkatan pendapatan daerah, telah dilakukan pemetaan, identifikasi-evaluasi kendala-kendala yang dihadapi, peluang dan strategi serta formulasi yang dapat dikembangkan.
- (2) Lokasi Sentra UMKM *Mix-Used* di daerah khususnya di Jawa Timur, guna peningkatan pendapatan daerah, yang dikembangkan adalah di area Bandar Udara se-Indonesia
- (3) Berdasarkan analisis kelayakan tersebut, telah dihasilkan produk ilmiah meliputi:
 - a. Pemakalah dalam temu ilmiah internasional
 - b. Publikasi ilmiah internasional
 - c. Proses Hak kekayaan intelektual HKI berupa PATEN Hak Cipta
 - d. Proses Buku Ajar ISBN
 - e. Tingkat kesiapan teknologi TKT, LEVEL 5 DEFINISI/STATUS:
 Kelengkapan dan Analisis Data pada Lingkungan Simulasi / Kegiatan Litbang INDIKATOR:
 - [1] Keandalan data telah meningkat signifikan.
 - [2] Data telah cukup dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan.
 - [3] Analisis awal dengan data yang lengkap telah dilakukan
 - [4] Data diintegrasikan untuk analisis pengambilan kesimpulan
 - [5] Laporan Kemajuan (analisis pendahuluan telah dihasilkan) dan rancangan output telah disusun.

Saran

Perlunya penambahan durasi lebih lama untuk penyelesaian PATEN Hak Cipta, disebabkan melibatkan lintas Kementerian, tidak hanya Kementerian RISTEKDIKTI tetapi juga Dirjen HAKI Kementerian KUMHAM.

Daftar Pustaka

- Aschauer, David A. 1989. *Back of the G-7 Pack: Public Investment and Productivity Growth in the Group of Seven*. Working Paper Series. Macroeconomic Issues 89-13. Federal Reserve Bank of Chicago.
- Atmaja, IBR Surya. 2001. *Peranan Investasi Swasta, Investasi Sektor Publik*

- dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan GDP di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 15, No.2
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. 2014. *Realisasi Penanaman Modal PMDN-PMA Q4-2013*. Jakarta: *bkpm.go.id*.
- Bank Dunia & IFC. 2012. *Doing Business di Indonesia: Membandingkan Kebijakan Usaha di 20 Kota dan 183 Perekonomian*. Washington DC USA: The World Bank.
- Bank Dunia & IFC. 2013. *Doing Business 2014: Understanding Regulations for Small and Medium- Size Enterprises*. Washington DC USA: The World Bank.
- Bank Indonesia. 2013. *Perkembangan Properti Komersial-Triwulan IV 2013*. Jakarta. *bi.go.id*.
- Bursa Efek Indonesia. 2014. *IDX Statistics 2013*, BEI Research Divisions. *idx.co.id*
- Bursa Efek Indonesia. 2014. *Performance Summary PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk*. *idx.co.id*
- Dirjen Keuangan Daerah Kemendagri. 2010. *Neraca APBD 2010*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri RI.
- Dirjen Keuangan Daerah Kemendagri. 2013. *Postur APBD Tahun Anggaran 2013*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri RI.
- Djunaedi, Parptono. 2007. *Implementasi Public-Private Partnerships dan Dampaknya ke APBN*. Majalah Warta Anggaran Edisi-6. Jakarta: Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Anggaran.
- European Commission. 2003. *Guidelines for Successful Public-private Partnerships*. Brussels Gulo. W. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ke. Yingjian, et.al. 2009. *Research Trend of Public-Private Partnership in Construction Journals*. *Journal of Construction Engineering & Management*. USA: ASCE.
- Kemeterian Koordinator Bidang Perekonomian. 2011. *Kerjasama Pemerintah dan Swasta: Panduan Bagi Investor dalam Investasi di bidang Infrastruktur*. Jakarta.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFU-UII.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Negoro, Nugroho P. 2006. *Analisa Indikator Penting Dalam Proses Revitalisasi Pasar Tradisional dengan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Jakarta: Jurnal Nasional Dikti.
- Petterson P.P. 2002. *Capital Budgeting: Theory and Practice*. John Willey and Sons Inc. PP no.50 Tahun 2007 tentang *Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah*.
- PP no.6 Tahun 2006 tentang *Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah*
- Rastogi, Tamboto, et.al. 2013. *Asia's Next Big Opportunity: Indonesia's Rising Middle-Class and Affluent Consumers*. The Boston Consulting Group. *bcg.com*
- Santosa, Jatmiko. 2013. *Public Private Partnership in Indonesia & ASEAN-East Java Case Study*. Jakarta: PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

- Shen, L.Y., et.al. 2007. *Using Bargaining-game Theory for Negotiating Concession Period for BOT- Type Contract*. Journal of Construction Engineering and Management. Vol. 133, No. 5.
- Sirtaine S, et.al. 2005. *How Profitable are Private Infrastructure Concessions in Latin America? Empirical Evidence and Regulatory Implications*. The Quarterly Review of Economics and Finance. Vol. 45.
- Tiffin R. 1999. *Practical Techniques for Effective Project Investment Appraisal*. Hawksmere PLC Todaro. M.P. 1997. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia.
- Toyo University-A3PI. 2013. *Public-Private Partnership Conference*. In Association with IIUM, ITB, and ITS, Bandung & Surabaya, Indonesia. November 25-27, 2013.
- UU no. 22 Tahun 1999 & UU no.34 tahun 2004 tentang *Otonomi Daerah*.
- Yin, R.K. 2009. *Case Study Research. Design and Methods*. 4. Ed. Thousand Oaks. California. Zhang. X. 2005. *Critical Success Factors For Public-Private Partnerships In Infrastructur*.